

## **EFEKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN METODE TABARAK DI RUMAH TAHFIDZ BALITA DAN ANAK**

**Maryam Nur Afidah**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: [maryam29nur@gmail.com](mailto:maryam29nur@gmail.com)

**Leni Nurmiyanti**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: [leni\\_nurmiyanti@uca.ac.id](mailto:leni_nurmiyanti@uca.ac.id)

Received: September, 2022

Accepted: Oktober 2022

Published: November, 2022

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the effectiveness of memorizing Al-Qur'an using the tabarak method at the Tahfidz Toddler and Child Al-Fatih Panongan House, Tangerang Regency. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive approach. The data in this study are in the form of photos or pictures, stories and texts obtained from primary and secondary sources. Data collection techniques in this study using observation, interviews and documentation. The data validity test technique in this study used triangulation techniques. The data analysis technique used in this study uses the Miles and Huberman mode. The results showed that (1) The effectiveness of memorizing Al-Qur'an at the Tahfidz House for Toddlers and Children of Al-Fatih Panongan can be seen through teaching and learning activities carried out in a structured manner starting with reading Al-Fatihah and prayer before studying and ending with read the closing prayer; (2) The use of the tabarak method in memorizing Al-Qur'an at the Tahfidz House for Toddlers and Children of Al-Fatih Panongan is adjusted to the wishes of parents and children, such as the time to reach the target or the level of memorization; (3) The effectiveness of memorizing Al-Qur'an by using the tabarak method at the Tahfidz Toddler and Al-Fatih Panongan Children's House can be seen from the learning media and the role of parents.

**Keywords:** Effectiveness, Memorizing Al-Qur'an, Tabarak Method

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode tabarak di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan Kabupaten Tangerang.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini berbentuk foto atau gambar, cerita dan teks yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan mode Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Efektivitas menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan dapat dilihat melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara terstruktur dengan diawali membaca surat Al-Fatihah dan do'a sebelum belajar dan diakhiri dengan membaca do'a penutup; (2) Penggunaan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan disesuaikan dengan keinginan orangtua dan anak, seperti waktu untuk mencapai target atau tingkat hafalan; (3) Efektivitas menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode tabarak di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan dapat dilihat dari media pembelajaran dan peran orangtua.*

**Kata Kunci:** Efektivitas, Menghafal Al-Qur'an, Metode Tabarak

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan wahyu yang diturunkan Allah subhanahu wa ta'ala kepada Nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalaam melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an berisi firman-firman Allah yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam karena didalamnya mengandung perintah, larangan, anjuran, berita dan cerita Allah subhanahu wa ta'ala untuk umat manusia serta tidak diragukan lagi kebenarannya. Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan memelihara isi serta kandungan Al-Qur'an adalah dengan membaca dan menghafalnya (Gade, 2014).

Banyak umat Islam dipenjuru dunia yang berlomba-lomba untuk menghafal Al-Qur'an. Karena banyak keutamaan yang Allah janjikan bagi penghafal Al-Qur'an, yaitu penghafal Al-Qur'an mendapatkan kedudukan yang mulia serta dalam Al-Qur'an Allah subhanahu wa ta'ala menganjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an sedari dini dan akan memberikan kemudahan bagi orang-orang yang hendak mempelajari dan menghafalnya. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S. Al-Qamar [54] : 17, 22, 32, 40:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya :

“Dan sesungguhnya, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” (Q.S. Al-Qamar [54] : 17, 22, 32, 40).

Kata *lidszikri* dalam ayat ini memiliki makna dibaca, diingat, dihafal, ditadabburi dan dipelajari serta Allah akan membantu dan memudahkan orang yang ingin menghafal Al-Qur'an.

Selain itu, penghafal Al-Qur'an juga berasal dari berbagai kalangan, mulai dari orang dewasa, remaja bahkan anak usia dinipun sudah diperkenalkan dan diajarkan menghafal Al-Qur'an oleh orangtuanya. Alasan orangtua mengenalkan dan mengajarkan anaknya menghafal Al-Qur'an sejak dini karena menginginkan anaknya untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya dan pastinya menjadi penghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an pada usia dini juga melatih daya ingat anak, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan anak.

Banyak hal yang harus diperhatikan pada saat menghafal Al-Qur'an, terutama bagi anak usia dini. Karena anak usia dini cepat merasa jenuh serta belum begitu memahami dengan baik cara membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, diperlukan penanganan dan pemilihan metode yang tepat dan efektif dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini.

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, salah satunya adalah metode tabarak. Metode tabarak merupakan metode yang menggunakan panca indra, seperti penglihatan dan pendengaran melalui sebuah media seperti televisi, laptop atau pengeras suara. Metode ini juga membantu anak untuk mengingat hafalan bersifat lama. Karena selain mentalqin, mendengarkan *murattal* dan memperlihatkan video, metode ini juga dibekali dengan membaca ayat sebelum dihafal (Jannah, 2017). Metode tabarak juga dapat melatih sistem sensorik anak yaitu dengan melihat video dan mendengarkan *murattal*.

Salah satu lembaga tahfidz Al-Qur'an untuk balita dan anak usia dini yang menggunakan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an adalah Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih, yaitu Ibu Ani, metode tabarak digunakan dalam menghafal Al-Qur'an karena sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini, disukai oleh anak-anak karena menggunakan audio visual sehingga anak tidak mudah jenuh.

Akan tetapi, ada pula beberapa kendala yang disampaikan Ibu Ani mengenai penggunaan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini, yaitu kendala mengenai file yang didapat hanya bertuliskan nomor dan tidak ada nama suratnya. Sehingga, pada saat ingin memutar surat dan ayat sedikit sulit dan perlu dirapihkan terlebih dahulu. Ini menunjukkan perlu dilakukan persiapan yang matang dengan memeriksa kembali materi atau bahan ajar yang didapat sebelum diberikan kepada peserta didik.

Kendala berikutnya yaitu keterbatasan waktu dalam mencapai target atau tingkat hafalan. Target tabarak yang digunakan di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan Kabupaten Tangerang sedikit berbeda dengan target tabarak pada umumnya, melainkan menyesuaikan dengan keinginan orangtua dan anak sehingga membutuhkan waktu sedikit lama untuk tercapai

atau terselesaikannya target tersebut. Pada kendala ini perlu adanya manajemen waktu yang baik agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan tersebut.

Kendala selanjutnya adalah kehadiran murid dan peran orangtua. Kehadiran murid bergantung pada orangtua. Contohnya saat jadwal anak mengaji tetapi orangtua ada jadwal lain, sehingga anak ingin ikut orangtuanya. Orangtua perlu membuat jadwal yang baik agar tidak mengganggu jadwal anak mengaji.

Selain itu, anak usia dini pastinya belum fasih membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar terutama mengenai *tajwid* dan *makhruj*, sehingga perlu adanya bimbingan yang baik dan benar dari pengajar. Pada masalah ini, pengajar perlu memiliki wawasan yang baik mengenai cara membaca Al-Qur'an serta bagaimana cara mengajarkannya kepada anak usia dini.

Kendala yang terakhir adalah faktor teknis seperti mati lampu, audio atau video tidak berfungsi. Kendala ini mengharuskan pengajar mentalqin bacaan secara manual dengan mencari cara agar anak tidak cepat merasa bosan. Faktor teknis ini dapat terjadi secara tidak terduga, sehingga perlu adanya antisipasi dan kesiapan pengajar saat kendala ini terjadi dan bagaimana cara mengatasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an di Rutaba Al-Fatih Panongan Kabupaten Tangerang masih memiliki beberapa kendala, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema "Efektivitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tabarak Di Rumah Tahfidz Balita Dan Anak Al-Fatih Panongan Kabupaten Tangerang".

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui efektivitas menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan Kabupaten Tangerang; (2) Untuk mengetahui penggunaan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan Kabupaten Tangerang; dan (3) Untuk mengetahui efektivitas menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode tabarak di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan Kabupaten Tangerang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data pada penelitian kualitatif berbentuk teks atau gambar (dokumentasi), cerita (wawancara) dan teks (dokumen). Jika dilihat dari sumber data yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan sumber primer dan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi (gabungan) antara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik

triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan mode Miles dan Huberman yang terbagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama yaitu Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display) dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan**

Dalam penerapan metode tabarak di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Panongan terdapat sedikit perbedaan dengan metode tabarak pada umumnya.

Jika pada umumnya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap *level*-nya adalah empat bulan, maka di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Panongan membutuhkan waktu lebih dari itu (lebih kurang enam bulan).

Syarat pendaftaran calon peserta didik di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Panongan sebagai berikut:

- a. Kelas Balita Usia 3 – 5 Tahun
- b. Kelas Anak Usia 6 – 12 Tahun
- c. Hafal Enam Surat Pendek (Al-Kafirun sampai An-Nas)
- d. Anak Siap Mandiri Selama Kegiatan Belajar Mengajar (Tidak Ditemani Di Dalam Kelas)
- e. Lulus *Toilet Training*
- f. Lulus Wawancara Orangtua dan Anak
- g. Mematuhi Peraturan Markaz
- h. Mengisi Formulir dan Persyaratan

Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan menerima peserta didik baru tanpa adanya batas maksimal dan dilakukan setiap saat dikarenakan sulitnya mendapatkan peserta didik

Terdapat dua kategori usia di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan, yaitu kelas balita usia 3 – 5 tahun dan kelas anak usia 6 – 12 tahun dengan rata-rata usia anak yang memasuki Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan adalah usia lima tahun.

### **2. Kegiatan Belajar Mengajar Di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan**

Kegiatan belajar mengajar di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan dilakukan setiap hari pukul 15.00 – 17.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan peserta didik memasuki ruang belajar kemudian duduk rapi dengan membentuk lingkaran atau berbaris lalu mengumpulkan buku penghubung kepada pengajar. Selanjutnya pengajar akan memimpin untuk membaca surat Al-Fatihah dan do'a sebelum belajar bersama-sama.

Kemudian dilanjutkan *muraja'ah* ayat-ayat yang sudah dihafal pada hari sebelumnya secara bersama-sama dengan mengikuti bacaan *murattal* yang diputarakan beberapa kali oleh pengajar atau dengan cara sambung ayat. Kegiatan ini bertujuan agar menguatkan kembali ayat-ayat yang sudah dihafal pada hari sebelumnya.

Setelah *muraja'ah* selesai, dilanjutkan dengan bersiap menambah ayat-ayat baru yang hendak dihafal. Peserta didik akan terlebih dahulu diputarakan video talqin dari Dr. Kamil sebanyak tiga hingga lima kali, dimana setiap ayat akan diulang sebanyak tiga kali. Setelah selesai, dilanjut dengan memutarakan video Dr. Kamil dengan Tabarak, dimana pada sesi ini murid akan mengikuti bacaan Dr. Kamil bersama-sama dengan Tabarak. Baru setelah itu, pengajar akan men-*talqin* kepada murid-murid hingga benar-benar hafal. Pada ayat-ayat yang panjang akan dipotong sesuai tanda *waqaf*. Apabila anak masih mengalami kesulitan, maka pengajar akan men-*talqin* kata demi kata secara berulang-ulang sampai sempurna satu ayat.

Apabila hafalan ayat-ayat baru selesai, kegiatan berikutnya adalah shalat Ashar bersama, dilanjut istirahat dan *snack time* dengan menu susu kambing dan kurma atau cemilan lainnya. Setelah semua sudah mendapatkan cemilan, peserta didik dipersilahkan untuk menyantapnya dengan terlebih dahulu membaca do'a bersama-sama. Disela peserta didik beristirahat, pengajar akan mengisi buku penghubung sebagai catatan kepada orangtua mengenai pencapaian surat dan ayat yang dihafal serta sebagai bahan evaluasi bagi orangtua terhadap anaknya.

Ketika waktu istirahat berakhir, pengajarkan menceritakan sebuah kisah atau arti dari ayat yang baru dihafal. Dengan mengetahui arti dari ayat-ayat yang baru dihafal, anak diharap dapat lebih memahami dan mengetahui makna dari ayat tersebut. Selain itu, tujuan diceritakannya kisah atau arti dari ayat kepada anak yaitu selingan agar anak tidak jenuh dan kembali bersemangat untuk menghafal ayat-ayat berikutnya.

Selesai menceritakan arti surat, pengajar dan peserta didik kembali membaca ayat yang baru dihafal secara bersama-sama, kemudian sedikit memperdengarkan ayat yang akan dihafal berikutnya. Dan diakhiri dengan membaca do'a penutup.

### **3. Kurikulum Pembelajaran Di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan**

Program tabarak umumnya terdiri dari 7 *level* pembelajaran yang masing-masing *level*-nya memiliki target yang berbeda-beda. Namun, di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan hanya baru terdiri tiga *level* dari tujuh *level* dengan penjabaran sebagai berikut:

*Level I* : enam bulan, materi juz 'amma (juz 30) + huruf dengan harakat dan tanwin, ujian dua kali (pertengahan dan akhir semester), tur satu kali (pertengahan semester), forum orangtua setelah ujian pertengahan semester.

*Level II* : enam bulan, materi juz tabarak (juz 29) + belajar membaca, ujian dua kali (pertengahan dan akhir semester), tur satu kali (pertengahan semester), forum orangtua setelah ujian pertengahan semester.

*Level III* : enam bulan, materi surat al-Baqarah dan Ali Imran, ujian dua kali (pertengahan dan akhir semester), tur satu kali (pertengahan semester), forum orangtua setelah ujian pertengahan semester.

Selain hanya terdiri dari tiga *level*, di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan ada pembelajaran tambahan yaitu kelas *tahsin* dengan tujuan agar saat menghafal Al-Qur'an, bacaan anak dapat sesuai dengan *tajwid*, *makhraj*, *harakat* dan kaidah lainnya karena pada umumnya anak usia dini belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Selain itu, ada program *Rihlah* atau tur yaitu kegiatan berwisata ke suatu tempat dengan tujuan memberikan waktu kepada anak untuk *refreshing* dan *bertadabbur* dengan alam bebas. Akan tetapi, bukan hanya sekedar wisata, melainkan terdapat edukasi dalam menunjang hafalan anak atau dengan kata lain yaitu *study tour*. *Rihlah* atau tur ini dilakukan setiap pertengahan semester.

#### **4. Efektivitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tabarak Di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan**

Efektivitas menghafal Al-Qur'aan dengan menggunakan metode tabarak di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan dapat dilihat dari media pembelajaran dan peran orangtua.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam efektivitas menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode tabarak di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran elektronik. Karena dengan menggunakan media pembelajaran elektronik berupa audio (*murattal*) dan video dapat membantu anak untuk menghafal Al-Qur'an walau anak belum bisa membaca Al-Qur'an, digemari anak dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, media pembelajaran pada metode tabarak juga dapat membantu pengajar menghemat waktu dan tenaga karena tidak perlu *mentalqin* manual kepada anak-anak.

Selain media pembelajaran, peran orangtua juga sangat penting bagi efektivitas menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode tabarak di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah bimbingan dari orangtua di rumah. Karena sebagian besar waktu yang dihabiskan anak yaitu bersama orangtuanya di rumah dibandingkan dengan pengajar di kelas yang hanya dua jam saja. Bimbingan

orangtua yang baik akan membuat anak mudah mencapai target hafalan dengan cepat. Orangtua dapat memonitor hafalan anak melalui buku penghubung yang didapat dari rumah tahfidz. Buku penghubung ini berisikan catatan hasil hafalan yang telah dicapai anak sehingga orangtua dapat memperbaiki atau menambah hal yang kurang dikuasai oleh anak, seperti yang disampaikan oleh Nani Istriyani selaku pengajar *level 2*

Akan tetapi, adapula kendala yang terkadang membuat jadwal kehadiran atau absensi anak terganggu akibat faktor orangtua juga. Kendala tersebut biasanya mengenai jadwal anak mengaji tetapi orangtua memiliki jadwal lain sehingga anak ingin ikut orangtuanya. Untuk mengatasi masalah ini, Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan melakukan pembinaan *parenting* islami setiap bulannya, Ibu Ani menambahkan:

Terkadang jadwal anak mengaji terganggu karena ada orangtuanya yang memiliki jadwal lain, seperti kondangan. Jadi, si anak ingin ikut orangtuanya kondangan dan tidak mengaji. Dan kami sudah memberikan saran melalui forum orangtua, sebisa mungkin untuk tidak mengganggu jadwal anak mengaji karena kehadiran juga merupakan faktor penting bagi anak dalam menuntaskan target hafalannya.

## **SIMPULAN**

Efektivitas menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan dapat dilihat melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara terstruktur dengan diawali membaca surat Al-Fatihah dan do'a sebelum belajar serta diakhiri dengan membaca do'a penutup. Selain itu, ketepatan waktu anak datang ke rumah tahfidz juga penentu efektivitas menghafal Al-Qur'an.

Penggunaan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan disesuaikan dengan keinginan orangtua dan anak, seperti waktu untuk mencapai target atau tingkat hafalan. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap level-nya adalah lebih kurang enam bulan. Adapun peserta didik yang berhasil mencapai target hafalan atau menyelesaikan level dalam waktu kurang dari enam bulan, tetapi tetap diwisuda bersama peserta didik yang mencapai target hafalan atau menyelesaikan level dalam waktu tepat enam bulan atau lebih. Selain itu, program tabarak di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan terdiri tiga level dari tujuh level.

Efektivitas menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode tabarak di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fatih Panongan dapat dilihat dari media pembelajaran dan peran orangtua. Media pembelajaran dalam metode tabarak sangat cocok digunakan untuk anak usia dini yang belum

fasih membaca Al-Qur'an, sesuai dengan kemajuan teknologi dan disukai oleh anak karena menggunakan audio visual sehingga anak tidak mudah jenuh sedangkan peran orangtua sangat berpengaruh dalam pencapaian target hafalan anak

## REFERENSI

- Fachrudin, Y. (2017). Pembinaan Tahfizh Al-Qur'an Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang. *KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 325–348.  
<https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i2.6445>
- Gade, F. (2014). Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 17(2), 413–425.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jid.v14i2.512>
- Husain, L., Amirullah, A. H., & Saleh, S. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Kearsipan Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ad' Ministrare*, 2(1), 46–52.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ja.v2i1.1235>
- Jannah, R. (2017). Efektivitas Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-Qur'an Ditinjau Dari Gaya Belajar Di SDIT Yayasan Huda Wan Nur. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 552–563.  
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/view/3210>
- Masyhud, F., & Rahmawati, I. H. (2017). *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia* (L. Yansyah (ed.); 4th ed.). Penerbit Zikrul Hakim (Anggota IKAPI).
- Sa'diyah, K., Diana, & Setiawan, D. (2021). Efektivitas Metode Tabarak di Outdoor dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek pada Anak Usia Dini. *MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 38–47.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.49>
- Setiawan, M. A., & Maghfirah, I. S. (2021). Efektivitas Aplikasi Zoom Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 33–37.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i1.2565>
- Suak, V. Y. S., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2018). Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pada Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 611–617.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20777.2018>
- Susianti, C. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *TUNAS SILIWANGI: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP*

Maryam Nur Afidah, Leni Nurmiyanti

*Silwangi Bandung*, 2(1), 1–19.

<https://doi.org/https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>